

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap motivasi belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran berbasis masalah (PBM) dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika
  - a. Penerapan pembelajaran matematika melalui pembelajaran berbasis masalah (PBM) hendaknya dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang MTs dalam upaya mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa khususnya dalam materi linier satu variabel. Oleh karena itu hendaknya pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam memecahkan masalah. Begitu juga halnya dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa menjadi terlatih menjadi siswa yang lebih mandiri dalam mempersiapkan dirinya untuk menghadapi pelajaran di kelas ataupun masa depannya nanti.
  - b. Penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) sangat cocok digunakan dalam hal meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya pada indikator memahami masalah dan menyelesaikan masalah, sebaliknya kurang cocok digunakan untuk meningkatkan indikator pemeriksaan kembali.
  - c. Penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) sangat cocok digunakan dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa.

- d. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika melalui pembelajaran berbasis masalah (PBM).
- e. Menimbang bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBM) ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa sehingga memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan satu instruksi untuk semua siswa dan satu dasar pengelompokan siswa dalam belajar. Maka penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat lebih memberikan kesempatan kepada siswa itu sendiri dalam belajar dan bekerjasama dengan teman yang memiliki perbedaan yang sama.

## 2. Kepada Lembaga terkait

- a. pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa masih asing baik bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa.
- b. pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa pada materi persamaan linier dua variabel kelas VII sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan

sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk materi matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada penelitian ini menekankan pada kemampuan pemecahan masalah matematika dan motivasi belajar siswa serta terbatas pada materi persamaan linier dua variabel. Jadi diperlukan penelitian lebih lanjut pada materi dan kemampuan matematis yang lain agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
- b. Pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada penelitian ini hanya terbatas pada satu jenjang pendidikan yaitu MTs, jadi diharapkan untuk penelitian lanjutan dapat mengambil populasi penelitian di jenjang pendidikan yang lain, khususnya di sekolah yang siswanya memiliki kebutuhan khusus.
- c. Terjadinya penerimaan hipotesis statistik untuk interaksi menandakan bahwa data yang diperoleh mungkin kurang akurat karena tidak sesuai dengan teori yang ada, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan data yang lebih akurat.